

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL PETANI JAGUNG
DI KECAMATAN BONGGOMEME
KABUPATEN GORONTALO

REWINARTO LUAWO

614415112

Disetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Amir Halid S. E, M. Si

NIP:19720192005011002

Pembimbing II



Yuriko Boekoesoe, SP, M. Si M. Si

NIP:197103262003122001

Mengetahui Mengetahui

Ketua Jurusan Agribisnis


Amelia Murtisari, SF, MSc
NIP:198607282010122007

PENGESAHAN SKRIPSI**STRATEGI PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL PETANI
JAGUNG DI KECAMATAN BONGOMEME
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH
REWINARTO LUAWO
614 415 112

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Amir Halid, SE, M.Si

NIP: 197201092005011002

Pembimbing II



Yuriko Boekpesoe, S.P, M.Si

NIP: 197103262003122001

Mengetahui,

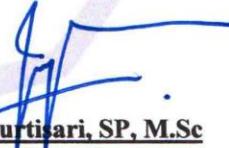
Dekan
Fakultas Pertanian

Ketua
Jurusan Agribisnis



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si

NIP. 197204252001121003



Amelia Murtisari, SP, M.Sc

NIP. 198607282010122007

Tanggal Ujian : 19 Juli 2019

Tanggal Lulus : 19 Juli 2019

THE STRATEGY OF LOCAL WISDOM DEVELOPMENT OF CORN FARMERS IN BONGOMEME SUB-DISTRICT, GORONTALO REGENCY

Rewinarto Luawo); Amir Halid and Yuriko Boekoesoe***)**
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

The purpose of this study is twofold: 1) to determine external and internal factors of the local wisdom development strategy of corn farmers in Bongomeme Sub-district, and; 2) to analyze the alternative strategy of the aforementioned development. This survey study was conducted in Bongomeme Sub-district, Gorontalo Regency from February to March 2019, and employed SWOT data analysis. The results reveal that 1) the internal and external factors fall under a good criterion with a percentage of 71.47% and 74.73%, respectively. Overall, the external factor reaches a good category due to various supporting factors which are even adopted by the government, one of which is observing astrology in adjusting corn growing season; 2) The alternative strategy is Strategy SO, or by utilizing government's strengths (S) in which the development of corn as the local wisdom in Bongomeme Sub-district should be carried out with intensification and extensification efforts, i.e., combining government's program and local culture, assigning a regulation to maintain local wisdom, cooperating with various parties, and adopting technology in production and marketing process.

Keywords: *The Strategy of Local Wisdom Development*

*Title of Undergraduate Thesis

**) Student of Department of Agribusiness

***) Supervisors



STRATEGI PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL PETANI JAGUNG DI KECAMATAN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO

Rewinarto Luawo); Amir Halid Dan Yuriko Boekoesoe***)**

Jurusen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) Mengetahui faktor eksternal dan faktor internal strategi pengembangan kearifan lokal petani jagung di Kecamatan Bongomeme 2) Menganalisis alternatif strategi pengembangan kearifan lokal petani jagung di Kecamatan Bongomeme. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo dari bulan februari – Maret 2019. Metode penelitian ini adalah jenis penelitian jenis survey dengan menggunakan analisis data SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Faktor internal pengembangan kearifan lokal petani jagung di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang baik dengan skor sebesar 71,47%. Sementara itu, faktor eksternal kearifan lokal petani jagung di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang baik dengan skor sebesar 74,73%. Faktor eksternal sifatnya secara keseluruhan baik karena banyaknya faktor yang menjadi pendukung bahkan diadopsi oleh pemerintah seperti dengan melihat perbintangan dalam menyesuaikan musim tanam jagung. 2)Strategi alternatif yang dapat dilakukan adalah Strategi SO yaitu dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan (S) yang dimiliki oleh pemerintah yakni pengembangan kearifan lokal jagung di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo harus dilakukan dengan berbagai upaya intensifikasi dan ekstensifikasi berupa melakukan kombinasi program pemerintah dengan budaya lokal, membuat sebuah regulasi untuk mempertahankan kearifan lokal, mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak dan melakukan adopsi teknologi dalam produksi dan pemasaran.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Kearifan Lokal

*Judul Skripsi

**) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

***) Tim Pembimbing